

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, akan diuraikan tentang metode penelitian, meliputi; (A) Jenis dan Pendekatan Penelitian; (B) Kehadiran Peneliti; (C) Data dan Sumber Data; (D) Prosedur Pengumpulan Data; (E) Analisis Data dan (F) Pengecekan Keabsahan Data.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sukmadinata menyatakan: “Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasarkan oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi”¹ Metode penelitian bertujuan untuk memandu peneliti dalam kegiatan penelitian. Menurut Suharto:

“Metode penelitian merupakan pilihan wacana berpikir, berbuat, yang dipersiapkan secara baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian dipergunakan syarat-syarat yang penting agar dapat memberikan garis dan bimbingan yang cermat dan teliti. Dengan demikian, penelitian akan memperoleh hasil yang tepat, benar dan memenuhi kriteria-kriteria nilai ilmiah”²

Penelitian ini berupaya menggambarkan secara utuh upaya-upaya Peningkatan Pembelajaran Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiien Ngunut dan Pondok Pesantren Al – Fattahiyah Boyolangu Tulungagung selanjutnya dianalisis dan dibangun menjadi model yang dapat dipedomani, maka digunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif dengan tata-pikir

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 52

² Bohar Suharto, *Pengertian, Fungsi, Format, Bimbingan Karya Ilmiah*, (Bandung: Karsito, 2006),

analisis kegiatan. Mengutip Sukmadinata: “Penelitian deskriptif dalam bidang pendidikan dan metode pembelajaran merupakan hal yang cukup penting, mendeskripsikan fenomena- fenomena kegiatan pendidikan, pembelajaran, implementasi metode pembelajaran pada berbagai jenis, jenjang dan satuan pendidikan”³

Dalam penelitian kualitatif peneliti turun ke lapangan untuk melakukan wawancara, studi dokumenter dan observasi. Menurut Sukmadinata:

Penelitian kualitatif menuntut perencanaan yang matang untuk menentukan tempat, partisipasi dan memulai pengumpulan data. Rencana ini bersifat emergent atau berubah dan berkembang sesuai dengan perubahan dalam temuan di lapangan. Desain yang berubah atau emergent tersebut bersifat sirkuler karena penentuan sampel yang bersifat purposive, pengumpulan data dan analisis data dilakukan secara simultan dan merupakan langkah yang bersifat interaktif bukan terpisah-pisah⁴

Dalam penelitian kualitatif, peneliti diharapkan mampu berbaur dengan responden dan mengerti apa yang dikehendaki dan tidak dikehendaki mereka. Nasution menyatakan: “Dengan metode kualitatif peneliti akan mengamati keadaan di lapangan, berinteraksi dengan para responden, memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang lingkungannya. Untuk itu, peneliti perlu turun ke lapangan berada di lingkungan mereka⁵

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan metode deskriptif. Secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi dan kejadian secara sistematis, faktual dan akurat. Artinya,

³ *Ibid.*, 94

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata,.. 99

⁵ Sarimuda Nasution, *Kurikulum*....98

penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dengan cara deskripsi semata-mata, tanpa perlu mentest hipotesis, membuat ramalan atau mendapatkan makna implikasi⁶

Moleong mengistilahkan penelitian ini sebagai penelitian kualitatif deskriptif, untuk mendapatkan data berupa kata-kata, informasi tertulis dan lisan serta keadaan dari pelaku yang sedang diteliti.⁷ Beberapa jenis metode deskriptif dalam penelitian adalah penelitian survey, studi kasus, studi korelasi, studi komparatif, penilaian, metode historis dan sejenisnya. Data kualitatif yang digali berupa nilai berdasarkan penilaian peneliti, bukan berupa data angka (numerik).⁸

Penelitian ini bersifat studi multi situs, dengan menggambarkan secara utuh upaya-upaya yang di lakukan PPHM Ngunut Tulungagung dan Pondok Pesantren Al – Fattahiyyah Boyolangu Tulungagung dalam hal Meningkatkan mutu Metode Pembelajarannya. Penelitian studi multi situs, adalah penelitian mendalam mengenai unit sosial tertentu yang hasilnya merupakan gambaran yang cukup lengkap dan terorganisasi. Tujuan penelitian studi multi situs adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, baik individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.⁹

⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 76.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2004), 3.

⁸ Nana Sudjana dan Awal Kusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru, 2002), 85

⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi ...* 80.

Melalui pendekatan kualitatif ini akan dihasilkan data berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari para responden atau informan pelaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif ini populer dan meluas ke berbagai disiplin ilmu sosial, diantaranya dalam dunia pendidikan. Metode ini pada hakikatnya adalah mengamati orang dan lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa mereka serta penafsiran mereka terhadap dunia sekitarnya.

2. Kehadiran Peneliti

Adapun lokasi sebagai kehadiran peneliti adalah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadien Ngunut Tulungagung dan Pondok Pesantren Al Fattahiyyah Boyolangu. Pemilihan peneliti terhadap pesantren tersebut dikarenakan beberapa alasan, diantaranya karena penulis secara historis mempunyai keterikatan dengan PPHM Ngunut karena hingga kini masih menjadi santri Pesantren tersebut, sehingga dengan demikian dalam mencari informasi yang dibutuhkan dilapangan bisa lebih mendetail.

Yang menarik dari dua lokasi penelitian adalah walaupun Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Mubtadien Ngunut Tulungagung berada dipusat kota industri ngunut akan tetapi mampu bertahan dengan metode pembelajaran yang khas ala pesantren ditengah derasnya arus global yang terjadi saat ini dan bahkan mampu berinovasi dengan menambahkan beberapa metode pembelajaran, salah satunya yang penulis sebut dengan metode pembelajaran berbasis pengabdian masyarakat. Sedangkan pemilihan Pondok Pesantren Al – Fattahiyyah Boyolangu Tulungagung yang secara

historis lahir dari PP Lirboyo Kediri dan PPHM Ngunut juga lahir dari PP Lirboyo Kediri. Persamaan dari kedua Pesantren tersebut menurut penulis menarik untuk diteliti dalam meningkatkan mutu metode pembelajaran dan juga upaya yang ditempuh dalam mengatasi permasalahan yang muncul dalam meningkatkan mutu metode pembelajaran dari kedua Pesantren tersebut guna mempersiapkan santriya untuk menghadapi era globalisasi saat ini dan mendatang.

3. Data dan Sumber Data

a. Data

Dari wawancara dan observasi diperoleh data primer berupa kata-kata, kejadian dan tindakan. Data primer yang digali dalam penelitian ini terdiri dari permasalahan pokok yang mencakup Peningkatan mutu Pembelajaran” PPHM Ngunut Tulungagung dan Pondok Pesantren Al – Fattahiyah Boyolangu Tulungagung, upaya mengatasi masalah dalam meningkatkan mutu metode pembelajaran dalam mempersiapkan santrinya guna menghadapi era globalisasi. Data primer digali melalui wawancara dan angket.

Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang berasal dari buku, majalah dan dokumen resmi yang ada di sekolah yang diteliti terutama berkaitan dengan:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian.
- 2) Identitas para ustaz dan santri.
- 3) Sarana dan fasilitas yang ada.

- 4) Keadaan lingkungan pesantren

b. Sumber Data

Sumber data terdiri dari:

- 1) Pengasuh (Kiai), para ustaz sebagai pengajar pesantren, serta santri.
- 2) Alumni pesantren, orang tua santri, masyarakat setempat.
- 3) Kegiatan pesantren dalam kurun waktu yang tertentu.
- 4) Dokumen-dokumen di pesantren.

4. Prosedur Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Moleong, Penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dengan peran dan kedudukan peneliti sebagai bagian dari instrumen penelitian, ciri-cirinya antara lain : responsive pada lingkungan, adaptasi tinggi, memproses data secara cepat.¹⁰

Untuk mengumpulkan data lapangan, digunakan teknik-teknik berikut;

1) Wawancara

Wawancara yang digunakan wawancara semi terstruktur. Peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai patokan berupa topik-topik pembicaraan yang mengacu kepada tema sentral dalam penggalian data yang berhubungan dengan perkembangan metode pembelajaran PPHM Ngunut Tulungagung dan Pondok Pesantren Al – Fattahiyyah Boyolangu Tulungagung¹¹ Pedoman wawancara disusun terlebih dahulu, walaupun

¹⁰ exy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 117-123

¹¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta, Salemba Humanika, 2010), 123-124

pada situasi tertentu peneliti dapat berimprovisasi disesuaikan dengan keadaan responden yang terdiri atas pimpinan pesantren, para ustaz dan santri dan stakeholder. Peneliti datang ke PPHM Ngunut Tulungagung dan Pondok Pesantren Al – Fattahiyyah Boyolangu Tulungagung pada beberapa kesempatan dan pada waktu tertentu. Wawancara dilakukan kepada Pengasuh Pondok, Kepala Pondok, ustadz, santri dan orangtua santri; berkisar pada, peningkatan mutu metode pembelajaran PPHM Ngunut Tulungagung dan Pondok Pesantren Al – Fattahiyyah Boyolangu Tulungagung dan juga upaya mengatasi problem dalam meningkatkan mutu metode Pembelajaran PPHM Ngunut Tulungagung dan Pondok Pesantren Al – Fattahiyyah Boyolangu Tulungagung dalam menghadapi era globalisasi untuk para santrinya.

Agar terwujud wawancara yang lancar dan berhasil maka penulis berusaha menjalin.¹² Wawancara dilakukan di samping dibantu alat-alat tulis, penulis juga menggunakan alat perekam, sehingga memudahkan dalam mengingat dan mengulang-ulang data yang digali.

2) Studi Dokumentasi

Menurut Sukmadinata; studi dokumentasi adalah “merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen.”¹³

¹² Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 135. 147

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata,.. 221

Dokumen, menurut Moleong: “Sangat penting dan bermanfaat dalam penelitian, karena dapat berfungsi untuk menguji, menafsirkan dan membuat satu ramalan. Ia menjadi bahan yang kaya, stabil, alamiah, kontekstual, murah dan dapat sebagai bukti bagi satu penelitian”.¹⁴ Peneliti mengumpulkan berbagai data tertulis dari informan secara cermat yang dianggap mendukung, melengkapi dan memperkaya data penelitian yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Data yang dikumpulkan adalah data para pengasuh, ustadz data santri, jadwal pembelajaran, satuan acara pembelajaran, berbagai kitab kuning sebagai bahan rujukan, catatan para pengasuh, ustadz dan data alumni.

3) Observasi

Menurut Sukmadinata; observasi adalah “Merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”.¹⁵ Observasi bisa dilaksanakan dengan cara partisipatif, atau nonpartisipatif.¹⁶

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang terlihat pada subjek dan objek penelitian. Observasi yang dilakukan bersifat langsung, yaitu peneliti melakukan

¹⁴ *Lexy Moleong...*, 161

¹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata..., 220

¹⁶ James A Black dan Dean J Champion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*, (Terjemahan: E. Koswara dkk), (Bandung: Replika Aditama, 2011), 289.

pengamatan dan pencatatan langsung di lokasi penelitian. Dengan kelebihan dan kekurangannya penulis memilih metode observasi nonpartisipatif, untuk mengetahui bagaimana upaya peningkatan mutu pembelajaran PPHM Ngunut tulungagung dan Pondok Pesantren Al – Fattahiyyah Boyolangu Tulungagung. Peneliti mengamati dan mencatat segala informasi yang didapat dari berbagai sumber mengenai segala hal yang berhubungan dengan peningkatan mutu pembelajaran di PPHM Ngunut tulungagung dan Pondok Pesantren Al – Fattahiyyah Boyolangu Tulungagung. Pencatatan dilakukan secara interpretatif, yang dilakukan sambil memberikan interpretasi terhadap gejala yang timbul atau data yang diperoleh.

5. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data, ditentukan berdasarkan data yang diperlukan dari sejumlah subyek dan teknik-teknik yang digunakan. Gambaran kebutuhan data dari sejumlah sampel, maka alat pengumpul data tambahan digunakan:

- a) Catatan wawancara, alat ini digunakan agar wawancara yang sedang berlangsung dapat lebih terfokus kepada topik yang diteliti.
- b) Daftar isian, untuk kemudahan penggalian data; dalam hal pencatatan kitab-kitab kuning yang dipergunakan, maka kepada responden dilakukan wawancara tertulis dan disediakan daftar isian.

- c) Catatan observasi dan studi dokumen. Catatan ini diperlukan untuk memudahkan proses pengamatan yang seksama mengenai manusia ataupun non manusia yang terkait dengan topik penelitian.
- d) Laporan kegiatan lapangan; yang berisi deskripsi informasi dari sejumlah data yang diperlukan berdasarkan kelompok dan sumber data.

6. Analisis Data

Analisis data, menurut Patton (dalam Moleong) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.¹⁷ Sedangkan menurut Bogdan dan Biklen mendefinisikan analisis data sebagai proses merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide).¹⁸

Pada dasarnya semua teknik analisis data kualitatif meliputi prosedur pengumpulan data, input data, analisis data, penarikan kesimpulan dan verifikasi yang diakhiri dengan penulisan hasil temuan dalam bentuk narasi.¹⁹ Salah satu teknik analisis data adalah model interaktif oleh Miles dan Huberman; teknik analisis data tersebut terdiri atas empat tahapan; yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data dan tahap penarikan kesimpulan dan/atau tahap verifikasi.²⁰

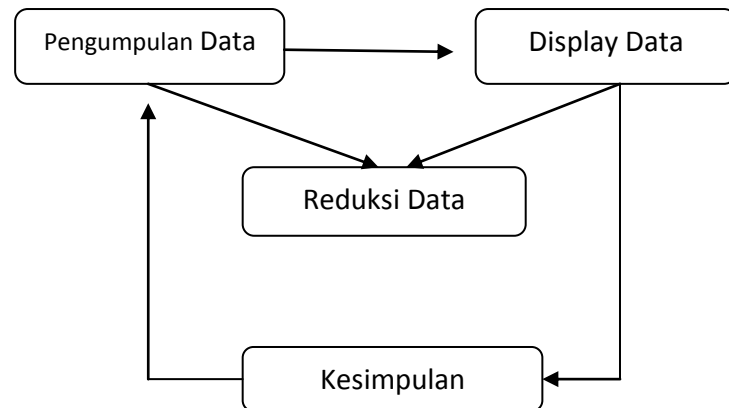
¹⁷ Lexy J. Moleong, (2001) , 103. Dari: Michael Quinn Patton, *Qualitative Evaluation Methods*, (Beverly Hills: Sage Publications, 1987)

¹⁸ *Ibid*

¹⁹ Haris Herdiansyah, Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial, (Jakarta, Salemba Humanika, 2010), 123-124

²⁰ *Ibid.*, 164

Gambar : 2
Teknik analisis data interaktif oleh Miles dan Huberman



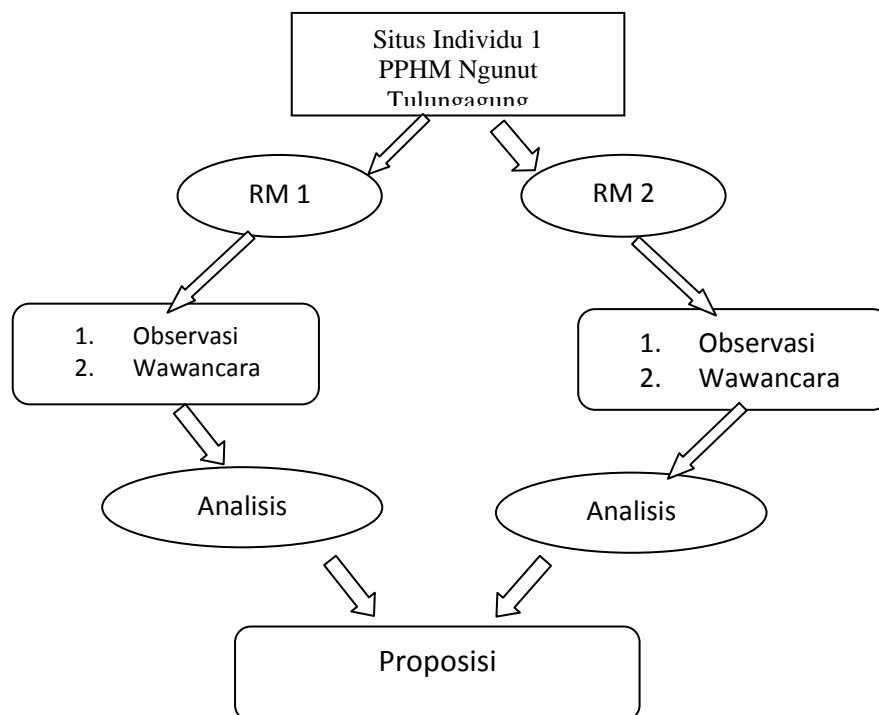
- a. Pengumpulan Data; pada penelitian kualitatif proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat pelaksanaan dan di akhir penelitian; bahkan sebaiknya proses pengumpulan data sudah dilakukan ketika penelitian masih berupa konsep.
- b. Reduksi data, yaitu proses penggabungan dan penyeragaman bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (script) yang akan di analisis. Data-data yang sudah terkumpul diolah untuk menemukan hal-hal pokok berkaitan dengan manajemen kurikulum, misalnya data manajemen yang diperoleh sesuai atau ada hubungan dengan kurikulum. Termasuk pula mengecek kebenaran data dengan membandingkan data dengan sumber lain.
- c. Display data yaitu merangkum data yang diperoleh dengan susunan yang sistematis dengan pengklasifikasian data sehingga setiap pertanyaan penelitian dapat terjawab. Pemeriksaan seluruh data dan informasi untuk mengetahui kelengkapan dan keabsahannya. Apabila masih kurang, maka perlu dilengkapi lagi. Menyusun daftar check, yakni setiap akhir

wawancara atau pembahasan satu topik diusahakan untuk menyimpulkan secara bersama dengan sumber data, juga dilakukan konfirmasi narasumber terhadap laporan hasil wawancara, sehingga apabila ada kekeliruan pendapat dapat diperbaiki atau bila ada kekurangan dapat ditambah dengan informasi baru. Dengan demikian, data yang diperoleh sesuai dengan yang dimaksud oleh narasumber.

- d. Penarikan kesimpulan; yaitu tahap penafsiran data sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti memberi makna dan arti sesuai dengan pandangan dan pemikiran peneliti untuk mencapai satu kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian.

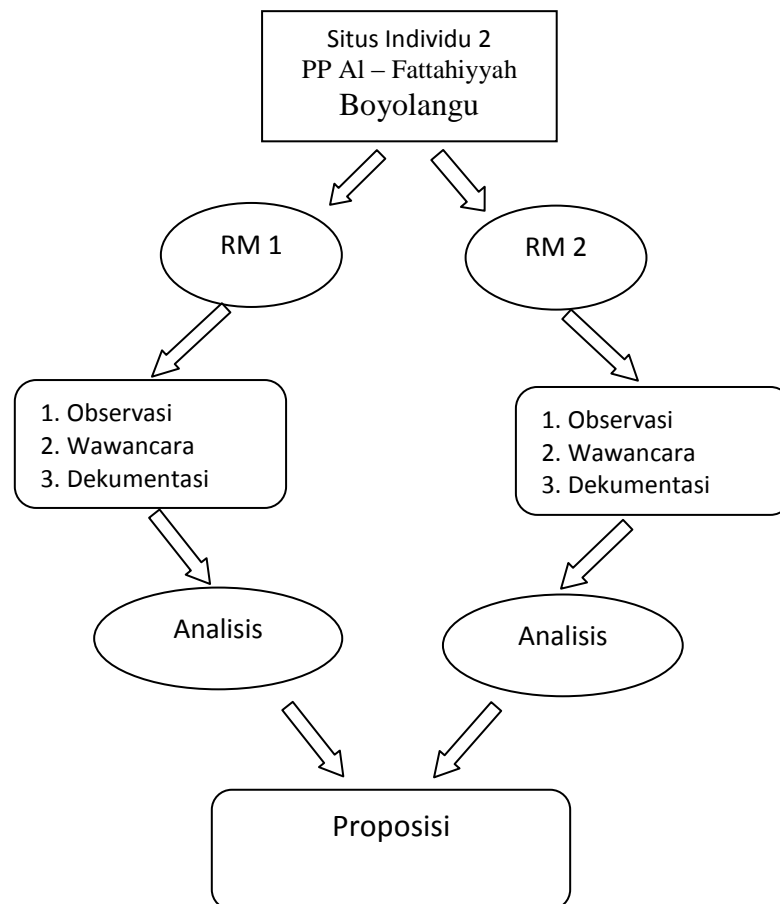
Sedangkan gambaran analisis data individu penulis gambarkan sebagaimana berikut :

Gambar : 3
Analisis Data Individu PPHM Ngunut Tulungagung



Dari tabel diatas bahwasanya langkah – langkah analisis situs individu dari rumusan masalah lalu menggunakan teknik pengumpulan data dan kemudian dianalisis lalu diambil kesimpulan situs pertama.

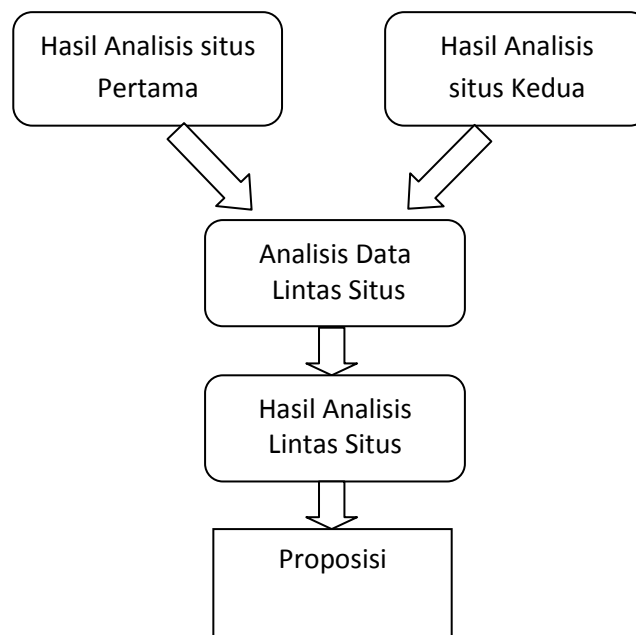
Gambar : 4
Analisis Data Individu PP AI – Fattahiyyah Boyolangu



Sama dengan situs yang pertama, tabel diatas bahwasanya langkah – langkah analisis situs individu dari rumusan masalah lalu menggunakan teknik pengumpulan data dan kemudian dianalisis lalu diambil kesimpulan situs kedua.

Setelah proses dalam analisis situs individu selesai kemudian hasil dari masing-masing situs dipadukan dan diolah menjadi analisis lintas situs. Berikut gambar dari analisis lintas situs.

Gambar : 5
Analisis Lintas Situs



Dari gambar tersebut jelas bahwasanya dalam hasil analisis lintas situs dari hasil temuan di PPHM Ngunut dan PP Al Fattahiyyah Boyolangu Tulungagung. Maka peneliti akan membandingkan dan memadukan temuan-temuan yang ada.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Verifikasi data, langkah untuk menguji validitas data terhadap teori-teori yang relevan dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan metode pembelajaran. Validitas hasil penelitian ini dilakukan dengan menetapkan tingkat kepercayaan dan kebenaran, menurut

Nasution: validitas tergantung pada kredibilitas (validitas internal), dipendabilitas (reabilitas), transferabilitas (validitas eksternal), dan konfirmabilitas (objektifitas).²¹

a. Kredibilitas

Kredibilitas atau kebenaran data penelitian dan mencari kecocokan antara konsep penelitian dengan konsep responden diperoleh dengan kegiatan:

- 1) Memperpanjang masa observasi, bila mungkin.
- 2) Pengamatan yang terus menerus dan berkesinambungan.
- 3) Triangulasi yaitu mengecek kebenaran data dengan menggunakan sumber berbeda. Menurut Burns: *Triangulation may be defined as the use of two or more methods of data collection in the study of some aspect of human behavior.*²² Triangulasi menurut Burns didefinisikan sebagai penggunaan dua atau lebih metode pengumpulan data dalam penelitian beberapa aspek sifat atau perilaku manusia.
- 4) Membicarakan dengan orang lain, misalnya membahas catatan lapangan dengan rekan atau pejabat di lingkungan akademik atau instansi terkait lainnya yang berkepentingan dengan penelitian ini.
- 5) Penggunaan bahan referensi untuk meningkatkan kepercayaan terhadap kebenaran penelitian dengan menggunakan rekaman,

²¹ Sarimuda Nasution, ..144

²² Robert B Burns, *Introduction to Research Method*, (Melbourne: Longman Pty Ltd, 1995) ,272

dokumen, dan catatan hasil penelitian, serta berbagai buku sebagai landasan teoritis.

- 6) Mengadakan memberi check untuk menghindari perbedaan-perbedaan persepsi antara peneliti dengan responden. Kegiatan ini dilakukan setelah peneliti membuat rangkuman penelitian dibicarakan kembali dengan informan. Misalnya dengan Kiai mengecek ulang data standar metode pembelajaran dan kajian utama serta kajian pelengkap dan dengan para ustaz mengecek ulang data tentang pengembangan metode pembelajaran.

b. Dependabilitas

Menurut Moleong, dependabilitas atau kekurangan, sama dengan reliabilitas dalam penelitian nonkualitatif.²³ Sedangkan menurut Nasution: “Dependability menurut istilah konvensional disebut reliabilitas.”²⁴ Artinya peneliti sebagai alat utama penelitian memenuhi syarat realibilitas hasil penelitian yang digantungkan kepadanya. Syarat realibilitas apabila penelitian dilakukan berulang kali terhadap obyek sama menghasilkan data yang sama pula.

c. Konfirmabilitas

Berkenaan dengan objektivitas hasil penelitian, pengujian objektivitas data dilakukan melalui konfirmabilitas dengan cara *audit trial*, melakukan pemeriksaan ulang untuk meyakinkan pokok-pokok yang dilaporkan. Untuk memperoleh konfirmabilitas penelitian, dilakukan langkah-langkah penelitian

²³ Lexy Moleong, ..190

²⁴ Sarimuda Nasution, ...119

secara sistematis agar ke ketika perlu ada perubahan segera dapat dilakukan. Yaitu dengan membuat catatan data, menganalisis data, mencatat hasil sintesis data, dan catatan proses yang digunakan. *Cek and recek*, yaitu upaya mengontrol, mengkonfirmasi, dan mengevaluasi kepastian hasil penelitian dengan responden dan subjek terkait.

d. Transferabilitas

Sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan ditempat atau situasi lain. Transferabilitas berkenaan dengan generalisasi, dalam penelitian kualitatif transferabilitas tergantung kepada pengguna. Dapatkah hasil penelitian digunakan dalam konteks dan situasi tertentu, tergantung pada pemakai. Peneliti menyampaikan hasil penelitian ini kepada Direktur Pendidikan Keagamaan Dan Pondok Pesantren (Pekapontren) pada Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Kementerian Agama Republik Indonesia; melalui Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur.

Dengan menggunakan metode penelitian pada Bab III ini, selanjutnya disajikan pada Bab IV tentang gambaran umum pesantren, temuan penelitian dan pembahasan yang menguraikan analisis hasil penelitian.